

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Reni Renanda¹; Jamilus²

UIN Mahumud Yunus Batusangkar^{1,2}

Email : renirenanda38@dinas.belajar.id¹; jamilus@uinmybatusangkar.ac.id²

ABSTRAK

Modal terbesar dan paling penting adalah sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Untuk terus berkembang, mereka membutuhkan perhatian terus-menerus. Mereka yang bekerja di bidang pendidikan harus mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang disebabkan oleh kemajuan institusi dan individu yang bekerja di dalamnya. Dalam penelitian kualitatif, literatur dapat digunakan sebagai sumber informasi. Selain itu, bahan teks, artefak fisik, dan arsip dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Tempat yang bagus untuk memulai pencarian literatur adalah buku, jurnal ilmiah, dan laporan terkait. semua elemen pendidikan, Semua pihak yang terlibat dalam pembangunan sumber daya manusia, Proses pengembangan sumber daya manusia harus melibatkan semua orang, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan keamanan sekolah. Proses ini harus dilakukan dengan benar dan teliti untuk memastikan bahwa tenaga pendidik, sumber daya manusia, dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan sekolah terpenuhi.

Kata Kunci : Pengembangan; SDM Pendidikan; Pendidikan Islam

ABSTRACT

The biggest and most important capital is high quality human resources. To continue growing, they need constant attention. Those who work in education must prepare themselves to face changes brought about by advances in institutions and the individuals who work within them. In qualitative research, literature can be used as a source of information. In addition, text materials, physical artifacts, and archives can be used as data sources for this research. A good place to start a literature search is books, scientific journals, and related reports. all elements of education, all parties involved in human resource development, the human resource development process must involve everyone, starting from school principals, teachers, education staff, and school security. This process must be carried out correctly and thoroughly to ensure that the teaching staff, human resources and educational staff needed to achieve school goals are met.

Keywords: Development; Educational Human Resources; Islamic Education

PENDAHULUAN

Mengelola sumber daya manusia adalah salah satu cara terbaik untuk mendapatkan hasil terbaik dari manajemen sekolah. Manajemen harus ada di semua lembaga pendidikan. Semua komponen manajemen ini termasuk manajemen kurikulum, pembelajaran, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan, yang paling penting, manajemen sumber daya manusia. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, kita

harus dapat bersaing secara sehat, canggih, dan terbuka dengan seluruh rekanan pemangku kepentingan. Ini secara otomatis membutuhkan kemampuan dalam pengendalian SDM. Institusi pendidikan harus mengubah sumber daya manusianya jika mereka ingin bertahan di era disrupsi, (Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2023).

Sumber daya manusia (SDM) yang profesional tidak akan mempengaruhi proses manajemen perusahaan. Orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengatur sumber daya keuangan, merencanakan dan membuat produk atau jasa, memadukan kualitas, dan memasarkan produk yang dikenal sebagai sumber daya manusia (SDM), dan membuat rencana dan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Tidak mungkin bagi organisasi untuk mencapai tujuan tanpa individu yang berbakat dan berbakat. Sumber daya manusia memberikan ruang bagi sumber daya lainnya untuk beroperasi. Perusahaan harus menjadi sumber daya manusia yang konservasi tinggi, terampil, dan berbakat jika mereka ingin memaksimalkan produktivitas dan keuntungan perusahaan, (Bechtryanto et al., 2021). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada hakikatnya merupakan aset utama dan bagian integral dari suatu organisasi maupun perusahaan. MSDM yang strategis memandang bahwa karyawan pada semua bidang pekerjaan dan tingkat apapun adalah baik secara struktural maupun fungsional (Zulkarnaen, W., et al., 2021:1).

Sebagian besar orang menganggap pengembangan sebagai peningkatan kemampuan fisik atau mental yang memungkinkan seseorang mengambil peran yang berbeda. Sumber daya manusia (SDM) lembaga pendidikan sangat penting bagi kesuksesan atau kegagalan tau lebih tinggi di perusahaan. Salah satu tugas utama manajemen personalia adalah pengembangan. Tidak peduli usia karyawan, pengembangan harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan sebuah organisasi. Oleh karena itu, kemampuan institusi pendidikan untuk bersaing sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya, (Bechtryanto et al., 2021).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen SDM sangat penting karena orang yang mengelolanya menentukan kualitasnya. Pengelolaan yang baik sangat penting bagi kemajuan organisasi seperti institusi pendidikan Islam. Akibatnya, untuk menjalankan proses pendidikan yang sukses, institusi pendidikan Islam membutuhkan sumber daya manusia yang kuat, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan mudah. Pendidikan adalah alat untuk menyiapkan generasi yang cerdas

untuk kemajuan negara. Namun, agar dapat bersaing dengan institusi pendidikan umum lainnya, institusi pendidikan Islam harus meningkatkan kualitasnya, (Solehan, 2022).

Perencanaan dan pengelolaan yang efektif sangat penting bagi kemajuan sekolah Islam. Oleh karena itu, sumber daya manusia berkualitas tinggi sangat penting untuk memungkinkan proses pendidikan yang efektif dan mencapai tujuan organisasi. Pendidikan adalah cara untuk menyiapkan generasi yang unggul untuk memajukan negara. Namun, informasi yang dikumpulkan oleh Badan Akreditasi Nasional menunjukkan bahwa sekolah Islam “ketinggalan” dari sekolah umum, (Mubarok, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dasar, motivasi, dan tahapan pengembangan institusi pendidikan Islam serta mengapa metode ini sangat penting untuk diterapkan. Mereka dapat memanfaatkan inovasi dan kreativitas mereka melalui pengembangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebelum mulai berbicara tentang Manajemen Pengembangan SDM, akan berguna untuk memahami apa itu manajemen secara keseluruhan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang istilah “manajemen”, yang kemudian akan digunakan bersama dengan “sumber daya manusia”, (Priyatna, 2017).

Administratif, pengurusan, ketatalaksanaan, pengelolaan, pembinaan, kepemimpinan, pimpinan, ketatapengurusan, dan lain-lain adalah istilah yang banyak digunakan. Menurut Webster's New Coolagiate Dictionary, "manus" atau "tangan" adalah etimologi dari pengelolaan. Mengelola, menurut kamus, berarti mengawasi dan memimpin, menjalankan bisnis atau urusan, dan mencapai tujuan tertentu, (Mukhlison Effendi, 2021).

Menurut T. Hani Handoko, bekerja dengan benar adalah kunci efektif, sedangkan bekerja dengan benar adalah kunci efektif. Yang paling penting adalah menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat Anda dan menggunakan semua sumber daya Anda untuk mencapainya, (Ansori, 2016).

Menurut Hadari Nawawi, manajemen adalah seni dan ilmu mengatur cara sumber daya manusia, termasuk sumber daya manusia, digunakan secara efisien untuk mencapai tujuan. George Terry mengatakan bahwa manajemen adalah mencapai tujuan organisasi dengan bantuan orang lain, (Yenti & Romi, 2017).

Menurut pendapat yang berbeda, manajemen adalah kegiatan di mana seorang pemimpin menggunakan semua sumber daya mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien dengan manajemen yang baik.

Selain itu, pengembangan sumber daya manusia meliputi pelatihan yang meningkatkan sikap dan kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan atau jabatan dan pelayanan, karena manusia adalah unsur utama dalam pengembangan SDM karena manusia memiliki potensi sumber daya yang tak terbatas, (Lisdartina & Setyaningsih, 2021).

Proses sistematis belajar dan berlatih untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja di tempat kerja mereka saat ini dan mempersiapkan mereka untuk peran dan tanggung jawab yang akan dikenal sebagai pengembangan SDM .

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan

Istilah "pengembangan SDM" digunakan untuk menggambarkan suatu pendekatan yang menyeluruh dan menyeluruh untuk mengubah perilaku individu yang terlibat dalam proses pekerjaan dengan menggunakan berbagai strategi dan teknik belajar yang relevan. Konsep ini mengatakan bahwa selama proses mengubah perilaku, berbagai tindakan terjadi. Di dalamnya ada tiga komponen: pendidikan, belajar, dan perkembangan. Tidak ada unsur pendidikan yang tidak bertujuan untuk menentukan metode dan taktik terbaik untuk mengubah perilaku. Sebaliknya, mereka mencoba menunjukkan bagaimana interaksi terjadi antara orang dengan orang-orang di sekitar mereka, termasuk pendidik, dan antara mereka sendiri. Perubahan dari keadaan yang sebelumnya tidak memiliki kemampuan ke keadaan yang akhirnya memiliki kemampuan merupakan bagian dari perkembangan, (Kurniawan, 2020).

Seperti yang disebutkan sebelumnya, pada dasarnya pembangunan adalah proses melakukan perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kualitas sumber daya manusia. Kesejahteraan terdiri dari terpenuhinya kebutuhan hidup rakyat secara materil, mental, dan spiritual, dan kualitas sumber daya manusia terkait dengan tingkat kemampuan pelaku pembangunan, termasuk kreativitas dan moralitas mereka.

Selain itu, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan kesulitan. Hal ini terkait dengan peningkatan kemampuan adaptasi melalui pengembangan sumber

daya manusia. Pendidikan juga harus mengajarkan siswa untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Proses pendidikan harus menanamkan etika karena sistem pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, kreativitas, kemampuan, serta kemampuan untuk mengembangkan IPTEKS. Jika pendidikan menghasilkan ingin hasil, yaitu sumber daya manusia yang berkualitas, kurikulum tidak boleh terlalu fokus pada mata pelajaran. Isi kurikulum harus dibatasi pada kebutuhan minimum siswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu. Kemampuan minimal ini diperlukan untuk tinggal di masyarakat dan melanjutkan pendidikan. Akibatnya, waktu yang cukup untuk menerapkan model pembelajaran memungkinkan siswa untuk memahami dan mengembangkan materi pelajaran terkait IPTEKS serta mengembangkan moralitas dan kreativitas.

Generasi unggul harus meningkatkan kualitas keberagamaannya dengan memahami, menghayati, dan mengamalkan agama dengan berpegang pada iman dan aqidah mereka untuk melepaskan diri dan pelaku menjadi pembangunan di era globalisasi. Dengan kata lain, komunitas Indonesia yang berkembang menuntut peningkatan pendidikan Islam. A. R. Saleh menyatakan bahwa penerapan ilmu pengetahuan secara sistematis dan berkelanjutan dalam program pendidikan Islam merupakan kunci modernisasi negara Indonesia. Tujuan pendidikan nasional, salah satu tujuan dari pendidikan agama adalah untuk mendidik anak-anak untuk menjadi individu yang baik baik di dunia maupun di akhirat, (Andi, 2018).

Pengembangan SDM dalam Pendidikan Islam

Karena akan berdampak langsung pada perkembangan sosial dan budaya muslim Indonesia, termasuk pendidikan Islam, Baik saat ini maupun di masa depan, globalisasi akan berdampak besar. Pendidikan Islam harus memiliki kemampuan untuk bertahan dalam persaingan abad ke-21. Globalisasi tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga menawarkan peluang besar, seperti ekonomi. Hal kedua ini berdampak positif pada kehidupan sosial dan ekonomi negara, namun dampak negatifnya pada kehidupan agama akan meningkat, (Djamaluddin, 2021).

Ini semua hanya dapat dicapai dengan mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis moral. Ini menunjukkan bahwa Indonesia harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis moral. Indonesia sudah memiliki dasar yang kuat: penduduknya yang agamis dan religius. Akibatnya,

tanggung jawab pendidikan Islam harus lebih proaktif dan berperan dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti jalan tersebut.

Studinya menunjukkan bahwa pendidikan Islam harus membina dan menyiapkan siswa yang beriman, berbakat, dan beramal saleh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, baik dalam hal kecerdasan dan teknologi, karakter, nilai, dan pemahaman, serta pelaksanaan ajaran agama, (Kardina, 2023).

Tujuan pendidikan Islam ditetapkan pada Konferensi Internasional Pertama tentang Pendidikan Islam di Makah pada tahun 1977 adalah untuk membangun kepribadian manusia melalui pendidikan jiwa, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, bahasa, dan mendoronisasi. Pengabdian penuh kepada Allah, baik secara individu maupun kolektif, adalah tujuan akhir dari pendidikan umat Islam, (Suci & Nurul, 2022).

Sistem pendidikan Islam harus selalu fokus pada penanganan kebutuhan dan masalah masyarakat kita selama transformasi logistik. Ini akan membantu menjalankan fungsi terbaiknya dengan tujuan meningkatkan kualitas SDM. Salah satu negara industri baru, Indonesia, harus meningkatkan sumber daya manusianya melalui sistem pendidikan berkualitas tinggi yang siap bersaing di kancah internasional tanpa mengabaikan agama seperti negara-negara Eropa sekuler. Meskipun IPtek penting, jangan lupa Imtak, yang akan menjadikan orang Indonesia kamil. Pendidikan nonformal dan pelatihan jangka pendek harus digabungkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan Islam bertanggung jawab untuk menghasilkan sumber daya manusia dengan standar yang sebanding dengan pendidikan umum. Sumber daya manusia yang kompetitif diperlukan untuk membuktikan bahwa pendidikan Islam bukanlah pilihan sampingan atau kelompok residu. Untuk mengatasi masalah dan memenuhi tuntutan pembangunan di era globalisasi, masyarakat modern Indonesia harus siap dan lahir. Konsep revolusi industri dapat dikaitkan dengan penggantian metode produksi tradisional dengan modern, yang merupakan bagian penting dari masyarakat modern. Seringkali disalahartikan bahwa modernisasi masyarakat berarti penerapan pengetahuan ilmiah yang ada pada semua aspek kehidupan masyarakat; banyak orang hanya percaya bahwa modernisasi adalah bagian dari industri dan teknologi, (Almasri, 2013).

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metodologi kualitatif dan observasi literatur. Moleong menyatakan bahwa dalam studi kualitatif, bahan tekstual, arsip-arsip, dan artefak fisik, serta wawancara dan survei, dapat berfungsi sebagai sumber informasi. Tempat yang bagus untuk memulai pencarian literatur adalah buku, jurnal ilmiah, dan laporan yang terkait. Buku, jurnal, dan laporan ini diperiksa untuk mengidentifikasi karakteristik masalah yang dibahas. Sugiono menyatakan bahwa ada berbagai cara untuk mendapatkan data penelitian. Salah satu cara terbaik untuk memulai pencarian literatur adalah dengan meninjau buku, jurnal ilmiah, dan laporan terkait. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik masalah yang dibahas. Sugiono menyatakan bahwa ada banyak cara untuk mendapatkan data penelitian.

Para penulis memeriksa literatur dari berbagai sumber, seperti buku, ebook, publikasi ilmiah cetak dan online, dan internet. Analisis data Sugiono dilakukan dalam tiga tahap: analisis, reduksi, dan verifikasi, menggunakan model Miles dan Habermen. Setelah mencari literatur yang relevan, peneliti membagi data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada akhirnya, para peneliti menyimpulkan hasil penelitian mereka, (Sugiyono, 2010).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Pelajaran ini akan membahas manajemen SDM, pengembangan SDM melalui pendidikan, dan proses pengembangan SDM di institusi pendidikan Islam..

Manajemen Sumber Daya Manusia

Langkah pertama dalam mengembangkan sumber daya pendidikan adalah pengelolaan sumber daya manusia. Ini adalah proses manajemen yang diberikan oleh kepala sekolah dalam sistem pendidikan Islam kepada bawahannya untuk mencapai tujuan sekolah. Dalam ilmu manajemen, istilah ini digunakan untuk mengatur karyawan organisasi.

Kesuksesan organisasi bergantung pada kemampuan manajer untuk mengembangkan dan mengelola sumber daya manusia. Jika manajemen sumber daya manusia dimasukkan ke dalam proses pembelajaran kampus, kesuksesan organisasi akan semakin besar, kesuksesan organisasi akan semakin besar, kesuksesan organisasi akan meningkat, itu akan sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Sebagai sumber daya manusia, guru harus dilatih dan diarahkan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan karena mereka adalah kunci keberhasilan proses pembelajaran. Sampai saat

ini, mesin tidak dapat menggantikan peran guru, karena pekerjaan guru memerlukan pelatihan moral dan mental.

Sebagai sumber daya manusia di lembaga pendidikan, guru menghadapi banyak masalah. Mereka tidak hanya harus memenuhi tuntutan profesional, tidak hanya itu, tetapi juga harus mampu mengikuti perubahan zaman, seperti kemajuan teknologi dan informasi. Guru tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk mengajar di institusi pendidikan; Selain itu, mereka harus menyadari bahwa mereka adalah orang yang digugu dan ditiru. Guru tidak hanya harus mengajar siswa, tetapi mereka juga harus membimbing karakter siswa untuk menyiapkan generasi yang lebih baik di masa depan. Mereka mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka, meskipun mereka menghadapi banyak tantangan.

Pengembangan SDM melalui Pendidikan

Misi pengembangan SDM di atas berpusat pada peningkatan ketahanan dan kompetensi setiap orang yang terlibat atau akan terlibat dalam proses pembangunan. Peningkatan ketahanan dan kompetensi ini dicapai melalui pendidikan. Dalam pengembangan SDM untuk meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri, pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan derajat kompetensi dengan tujuan agar pesertanya dapat menyesuaikan diri. Selain itu, pendidikan harus mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk posisi tertentu.

Program seperti ini harus memenuhi kebutuhan dan mengantisipasi berbagai perubahan saat ini dan di masa depan. Karena globalisasi telah memasuki berbagai aspek kehidupan manusia dan menyebabkan persaingan di bidang sosial, ekonomi, dan politik, penguasaan dan kemampuan untuk mengembangkan IPTEKS sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan daya saing bangsa. Seperti yang disebutkan sebelumnya, pembangunan pada dasarnya adalah proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas sumber daya manusia. Untuk memasuki pergaulan global (persandingan dengan masyarakat global) dan berhasil dalam berbagai kesempatan (persandingan dalam kehidupan global).

Sangat penting untuk memiliki moralitas agar perilaku bangsa dikendalikan oleh nilai-nilai kebenaran dan keadilan yang berlaku di seluruh negara dan di seluruh dunia. Konvensi menetapkan standar moral. Moralitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas seseorang dan masyarakat di dalam dan di luar negeri.

Pendidikan sekolah merusak sistem masyarakat secara keseluruhan. Matematika, IPA, dan IPS dapat menggunakan kreativitas, tetapi hanya melalui model pembelajaran yang berkualitas tinggi, seperti keterampilan proses (melalui penemuan).

Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam

Secara sederhana, pengembangan sumber daya manusia mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Sumber daya manusia unggul membutuhkan waktu, seperti yang terjadi dalam fungsi manajemen pada umumnya. Beberapa cara lain untuk melihat pengembangan sumber daya manusia adalah pengadaan atau penyaluran karyawan, pembayaran karyawan, integrasi antar komponen, dan pengintegrasian antar komponen. Langkah pertama dalam proses pengembangan SDM di institusi pendidikan adalah analisis kebutuhan dan perencanaan yang matang. Proses yang baik dan cermat menghasilkan pendidikan dan pendidik berkualitas; Seseorang dianggap sebagai pendidik dan kependidikan berkualitas di institusi pendidikan jika mereka mempertimbangkan faktor-faktor ini saat bekerja.

Ia akan mengutamakan standar dan kualitas pekerjaan, dan ia akan menggunakan waktu dengan efisien dan efektif. Perangkat pembelajaran yang dirancang dengan baik akan digunakan oleh guru dan memberikan layanan terbaik di lingkungan pendidikannya. Sumber daya manusia berkualitas tinggi juga diperlukan untuk lembaga pendidikan Islam. Menurut perspektif Islam, Menurut perspektif Islam, konsep penciptaan manusia menunjukkan bahwa manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah SWT dan bertindak sebagai khalifah di dunia. Oleh karena itu, pendekatan pengembangan sumber daya manusia di institusi pendidikan Islam harus mengikuti contoh Nabi Muhammad SAW.

KESIMPULAN

Manajemen sumber daya manusia adalah salah satu bidang manajemen yang paling populer, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Penelitian menunjukkan bahwa institusi pendidikan Islam menggunakan pengembangan manajemen SDM. Sumber daya manusia dianggap sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan, sehingga muncul istilah "manajemen sumber daya manusia" digunakan secara sistematis untuk menggabungkan berbagai penelitian dan temuan tentang sumber daya manusia. Istilah "manajemen" digunakan untuk

menggambarkan cara menggunakan dan memperhatikan sumber daya manusia. Karena mereka percaya bahwa karyawan adalah aset utama perusahaan dan harus dikelola dengan baik, manajemen SDM menggunakan pendekatan lebih strategis untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan bergantung pada manajemen sumber daya manusia, yang mencakup aspek administrasi, operasional, dan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasri, M. N. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam. *European Journal of Immunology*, 43(10), 2783–2783. <https://doi.org/10.1002/eji.201370106>
- Andi, W. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten Lampung Selatan. *RI'AYAH*, 3(2), 100–113.
- Ansori, A. H. (2016). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Qathruna*, 2(2), 29–52.
- Bechtryanto, I., Pardiman, & Basalamah, R. (2021). Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Reflektika*, 13(1), 96–126.
- Djamaluddin, P. (2021). Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam. *Reflektika*, 16(1), 69. <https://doi.org/10.28944/reflektika.v16i1.542>
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, W. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal On Education*, 05(3), 10040–10052.
- Kardina, S. E. (2023). Bentuk Pengembangan Sdm Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Ma'lumat*, 1(1), 30–39.
- Kurniawan, B. (2020). Pengembangan Sdm Dalam Pendidikan Islam. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2), 105–125. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.323>
- Lisdartina, & Setyaningsih, R. (2021). Teori Dan Model Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–10. <http://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/index>
- Mubarok, R. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Ramdanil Mubarok Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.183>
- Mukhlison Effendi. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39–51. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>
- Priyatna, M. (2017). Manajemen Pengembangan Sdm Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 21. <https://doi.org/10.30868/ei.v5i09.87>
- Solehan, S. (2022). Implementasi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 607–613. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.464>
- Suci, H., & Nurul, M. H. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 86–102.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Yenti, A., & Romi, I. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pusat Karir Di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(2), 215–229.
- Zulkarnaen, W., Muhtadin, M., & Sasangka, I. (2023). Meningkatkan Fungsi Dan Peran Sumber Daya Guru : Pendidikan Agama Islam Berbasis Akhlakul Karimah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 879-888. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2996>.